

**PEMANFAATAN TEPUNG LIMBAH KUBIS (*Brassica oleracea*) YANG DIFERMENTASI SEBAGAI SUBSTITUSI TEPUNG KEDELAI DALAM PAKAN IKAN NILA SULTANA (*Oreochromis niloticus*)**

**Oleh**

**Melia Diana Safitri**

**RINGKASAN**

Permintaan pasar akan ikan nila tinggi tetapi jumlah produksi semakin menurun. Hal ini disebabkan kenaikan harga pakan tidak linear dengan kenaikan harga pakan, sehingga tidak efisien bagi pembudidaya. Tingginya harga bahan baku pakan dapat disebabkan oleh ketergantungan bahan baku import, maka dibutuhkan bahan baku yang murah, mudah didapat, serta bukan sebagai makanan pokok manusia. Salah satu bahan yang dapat dimanfaatkan adalah limbah sayuran kubis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pemanfaatan tepung limbah kubis yang difermentasi dalam pakan sebagai substitusi tepung kedelai terhadap kinerja pertumbuhan ikan nila sultana. Ikan nila berukuran 5-7 cm dipelihara selama 30 hari diberi pakan dari 3 perlakuan dengan 2 ulangan, yaitu 0%, 40%, dan 50%. Pakan diberikan 3 kali sehari dengan FR 3%. Hasil pemeliharaan menunjukkan ikan nila yang diberi pakan perlakuan 40% fermentasi tepung limbah kubis dan 50% mampu meningkatkan pertumbuhan panjang dan bobot namun tidak melebihi perlakuan 0%. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan 1 (0%) dengan panjang mutlak  $2,1 \pm 0,0$  cm, penambahan bobot mutlak  $12,0 \pm 0,1$  gram, laju pertumbuhan harian 3,2%, efisiensi pakan 84%, FCR 1,19, tingkat kelangsungan hidup 100%. Pada perlakuan 2 (40%) dengan panjang mutlak  $1,8 \pm 0,2$  cm, penambahan bobot mutlak  $10,9 \pm 0,3$  gram, laju pertumbuhan harian 3,1%, efisiensi pakan 87%, FCR 1,22, tingkat kelangsungan hidup 100%. Pada perlakuan 3 (50%) dengan penambahan panjang mutlak  $1,8 \pm 0,1$  cm, penambahan bobot mutlak  $8,9 \pm 0,2$  gram, laju pertumbuhan harian 3,3%, efisiensi pakan 87%, FCR 1,15, tingkat kelangsungan hidup 100%.